

**ANALISIS PERBANDINGAN KTSP DENGAN
KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN
PPKN DI TINGKAT SMP**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



RIA ANGGRAINI

18589/2010

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

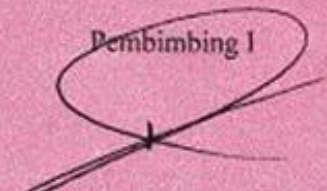
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Analisis Perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PPKn di Tingkat SMP
Nama : Ria Anggraini
TM/NIM : 2010/18589
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Desember 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

Pembimbing II


Dra. Aina, M.Pd
NIP. 19530225 198003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

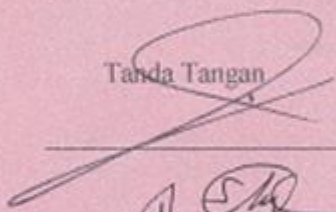
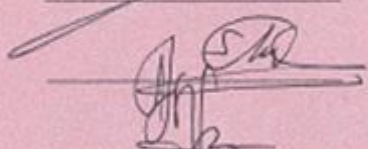
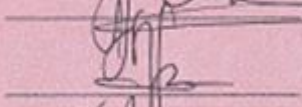
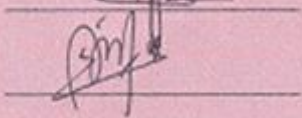
Pada hari Kamis, 11 Desember 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

ANALISIS PERBANDINGAN KTSP DENGAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PPKN DI TINGKAT SMP

Nama : Ria Anggraini
TM/NIM : 2010/18589
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Desember 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Dra. Aina, M. Pd	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M. Pd, MA	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M. Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ria Anggraini
TM/NIM : 18589/2010
Tempat Tanggal Lahir : Lubuk Sikaping, 15 Agustus 1991

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PPKn di Tingkat SMP" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Desember 2014

Saya yang menyatakan



Ria Anggraini

18589/2010

ABSTRAK

**Ria Anggraini : Analisis Perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 Mata
18589/2010 Pelajaran PPKn di Tingkat SMP**

Pegembangan Kurikulum PKN (KTSP) ke PPKn (Kurikulum 2013) menimbulkan berbagai masalah. Permasalahan tersebut terlihat dalam pengembangan komponennya. Oleh karena itu diperlukan analisis perbandingan antara keduanya sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 ditinjau dari komponen kurikulum mata pelajaran PPKn di tingkat SMP. Perbandingan tersebut berguna dalam pengembangan kurikulum dan kurikulum yang ditetapkan dapat diimplementasikan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Subyek dalam penelitian ini adalah kurikulum itu sendiri yaitu KTSP dan Kurikulum 2013 tingkat SMP. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi dan teknik dokumentasi. Data dianalisis melalui teknik analisis isi yaitu penentuan hal yang akan diteliti, memilih unit yang akan diteliti, mengumpulkan data berdasarkan unit yang akan diteliti, memberi kode, mendeskripsikan, melakukan analisis dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPKn di Kurikulum 2013 mengembangkan tujuan yang meliputi ketiga aspek (sikap, keterampilan, pengetahuan), materi dikembangkan berdasarkan keterpaduan empat pilar, pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Sedangkan pengembangan tujuan PKN di KTSP belum mengembangkan semua aspek secara optimal, materinya belum mencakup ke empat pilar, cenderung menggunakan metode ceramah, dan penilaiannya cenderung tertuju pada hasil.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Analisis Perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PPKn Tingkat SMP “**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Ishak (Alm) dan Ibunda Sariaman yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, dan Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum selaku Ketua Prodi PPKn Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing I dan Dra. Aina, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. Isnarmi M.Pd, MA, Drs. Muhardi Hasan, M.pd, Dra. Al Rafni, M.Si dan Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Teman-teman Prodi PKn angkatan 2010, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	9
3. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	11
1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	11
a. Makna PPKn.....	11
b. Tujuan PPkn.....	12
c. Latar Belakang PPKn	12
d. Perubahan PKn ke PPKn	14
2. Kurikulum Secara Umum	15
a. Pengertian Kurikulum	15
b. Fungsi Kurikulum	16
c. Prinsip, Landasan dan Proses Pengembangan Kurikulum.....	17
d. Komponen Kurikulum.....	21
e. Orientasi Pengembangan Kurikulum	27
3. KTSP	30
a. Pengertian KTSP	30
b. Tujuan KTSP	31
c. Prinsip Pengembangan KTSP	31
d. Landasan Penyusunan dan Pengembangan KTSP	32

e. Komponen KTSP	34
4. Kurikulum 2013	36
a. Pandangan Dasar dan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013	36
b. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013	37
c. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	37
e. Komponen Kurikulum 2013	39
B. Kerangka Konseptual	42

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Subjek Penelitian.....	44
C. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
1. Jenis dan sumber data.....	45
2. Teknik dan alat pengumpulan data.....	45
D. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	50
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	50
a. Latar Belakang Perlunya Pengembangan KTSP	50
b. Acuan Operasional Penyusunan KTSP	51
c. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Satuan Pendidikan	51
d. Struktur Kurikulum SMP dalam KTSP	52
e. SKKD	53
f. Beban Belajar.....	55
2. Kurikulum 2013	55
a. Latar Belakang Perlunya Pengembangan Kurikulum 2013.....	55
b. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013.....	56
c. Kompetensi Lulusan.....	58
d. Struktur Kurikulum SMP/MTs dalam Kurikulum 2013.....	59
B. Temuan Khusus	63
1. Tujuan Pembelajaran PKn (KTSP) dan PPKn (Kurikulum 2013)	63
2. Materi PKn (KTSP) dan PPKn (Kurikulum 2013)	66
3. Strategi Pembelajaran PKn (KTSP) dan PPKn (Kurikulum 2013)	79
4. Evaluasi Pembelajaran PKn (KTSP) dan PPKn (Kurikulum 2013).....	83
C. Pembahasan	90

Analisis perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 Mata pelajaran PPKn
di Tingkat SMP

1. Perbandingan Komponen Tujuan.....	90
2. Perbandingan Komponen Materi	95
3. Perbandingan Komponen Strategi.....	103
4. Perbandingan Komponen Evaluasi	111

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA..... 120

LAMPIRAN 123

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Periodisasi Perkembangan Kurikulum di Indonesia	3
Tabel 2. Sejarah Mata Pelajaran PPKn	13
Tabel 3. Aliran Filsafat Pendidikan	19
Tabel 4. Tujuan dalam Kurikulum 2013	39
Tabel 5. Keterkaitan Antara Langkah Pembelajaran dengan kegiatan belajar dan maknanya.....	41
Tabel 6. Format Perbandingan Tujuan/Materi/Strategi/Evaluasi	48
Tabel 7. Struktur Kurikulum SMP dalam KTSP	53
Tabel 8. Kompetensi Lulusan Pendidikan SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B.....	59
Tabel 9. Mata Pelajaran SMP/MTs.....	61
Tabel 10. Perbandingan Tujuan Pembelajaran PKn dalam KTSP dengan Tujuan Pembelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013	65
Tabel 11. Perbandingan penetapan materi (SK/KI, KD dan Indikator) dengan Kurikulum 2013	68
Tabel 12. Materi PKn (KTSP) dan PPKn (Kurikulum 20130 Kelas VII dan Kelas VIII	69
Tabel 13. Perbandingan Materi PKn dalam KTSP dengan Materi PPKn dalam Kurikulum 2013.....	78
Tabel 14. Perbandingan Strategi Pembelajaran PKn dalam KTSP dengan Strategi Pembelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013	82
Tabel 15 Ketuntasan belajar dalam Kurikulum 2013	86
Tabel 16. Perbandingan Evaluasi Pembelajaran PKn dalam KTSP dengan Evaluasi Pembelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013	87
Tabel 17. Perbandingan PKn (KTSP) dan PPKn (Kurikulum 2013)	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SKKD PKn di Tingkat SMP.....	123
Lampiran 2. Kompetensi Dasar PPKn.....	125
Lampiran 3 Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006	128
Lampiran 4 Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2006	130
Lampiran 5 Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2014	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu negara disamping faktor ekonomi dan teknologi, karena pendidikan merupakan suatu wadah dalam pemenuhan berbagai ilmu pengetahuan, apalagi di era globalisasi saat ini. Perkembangan zaman membuat masyarakat menempatkan pendidikan sebagai suatu prioritas dalam kehidupannya, karena pendidikan mampu membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu “Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai suatu hal yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga dengan Bangsa Indonesia, yang dituangkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pentingnya pendidikan membuat pemerintah berupaya untuk merencanakan berbagai kebijakan-kebijakan dalam meningkatkan kualitas

pendidikan yang ada di Negara Indonesia. Salah satu upaya pemerintah adalah program wajib belajar sembilan tahun, yang dalam pelaksanaannya setiap Warga Negara Indonesia dibebaskan dari biaya pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan menengah pertama. Disamping itu, pemerintah juga merancang suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, alat tersebut dalam pendidikan dikenal sebagai kurikulum. Kurikulum inilah yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan.

Kurikulum adalah program yang direncanakan dan dirancang yang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar baik yang berasal dari waktu lalu, sekarang maupun yang akan datang. Berbagai bahan tersebut direncanakan secara sistematis, artinya direncanakan dengan memperhatikan keterlibatan berbagai faktor pendidikan secara harmonis. Sementara itu Wina Sanjaya (2008: 9) mengartikan kurikulum sebagai:

“Sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi, materi, dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata”.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 dinyatakan bahwa, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan sebanyak sebelas kali. Dalam Bahan Uji Publik Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012:4) “Perubahan kurikulum setelah kemerdekaan dimulai dari tahun 1947, tahun 1952, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 2004, tahun 2006, dan sampai tahun 2013”.

Selama proses pergantian kurikulum tidak ada tujuan lain selain untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang ada di sekolah. Namun kurikulum- kurikulum yang pernah diberlakukan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan dan kekurangan masing-masing kurikulum selama periodisasi perkembangan kurikulum di Indonesia dapat dilihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Perbandingan periodisasi perkembangan kurikulum di Indonesia

No	Periode	Kelebihan	Kekurangan
1	Rentjana pelajaran 1947	• Lebih mengutamakan pendidikan watak, kesadaran bernegara dan bermasyarakat • Materinya sangat dekat dengan kejadian sehari-hari, perhatian terhadap kesenian pendidikan jasmani, dan lain-lain.	Masih dipengaruhi oleh sistem pendidikan kolonial Belanda dan Jepang.
2	Rentjana Peladjaran Terurai 1952	Sudah mengarah pada suatu pendidikan nasional	Masih kurangnya tenaga pengajar dan tidak didukung dengan fasilitas yang memadai
3	Rencana Peladjaran 1964	Pembelajaran dipusatkan pada program Pancawardana yang terdiri dari lima kelompok bidang studi (kelompok bidang studi perkembangan moral, kecerdasan, emosional, keterampilan dan jasmaniah)	Menimbulkan pencitraan bahwa Kurikulum ini adalah produk orde lama

4	Kurikulum 1968	• Pendidikan lebih ditekankan untuk membentuk manusia Pancasila sejati • Struktur pendidikan dari Pancasila menjadi pembinaan jiwa Pancasila, pengetahuan dasar, dan kecakapan khusus.	Muatan materi masing-masing mata pelajaran masih bersifat teoritis dan belum terikat erat dengan keadaan nyata dalam lingkungan sekitar
5	Kurikulum 1973 (PPSP)	• Proyek Perintis Sekolah Pembangunan menerapkan sistem belajar tuntas dan maju berkelanjutan melalui sistem modul	Terlalu mahal biayanya sehingga tidak layak untuk didesiminasikan secara nasional
6	Kurikulum 1975	• Berorientasi pada tujuan • Menganut pendekatan sistem instruksional yaitu Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI)	• Diberlakukannya sistem sentralistik yang menganggap guru mengerti dengan sendirinya tujuan kurikulum • Banyak dikritik dan Guru dibikin sibuk menulis rincian apa yang akan dicapai dari setiap kegiatan pembelajaran
7	Kurikulum 1984	• Mengutamakan pendekatan keterampilan proses • Pendekatan pengajarannya berpusat pada anak didik melalui CBSA • Adanya sistem spiral	• Kurang memperhatikan muatan (isi) pelajaran • Keterbatasan dana • Diberlakukannya sistem sentralistik
8	Kurikulum 1994	Pembelajaran di sekolah lebih menekankan materi pelajaran yang cukup padat (berorientasi kepada materi pelajaran/isi)	Beban belajar siswa dinilai terlalu berat
9	Kurikulum 2004 (KBK)	• Berbasis kompetensi, guru sebagai fasilitator • Mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggungjawab	• Kerancuan muncul bila dikaitkan dengan alat ukur kompetensi siswa, yakni ujian • Konsep KBK sering mengalami perubahan sehingga menyulitkan guru untuk merancang pembelajaran secara berkelanjutan.
10	Kurikulum 2006 (KTSP)	Guru lebih diberikan kebebasan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan	minimnya sosialisasi dan kesiapan sarana dan prasarana pendukung pendi-

		lingkungan dan kondisi siswa serta kondisi sekolah berada	dikan dan terutama sekali kesiapan guru dan sekolah untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum sendiri.
11	Kurikulum 2013	Kompetensi pembelajaran lebih holistik, menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik, serta buku panduan yang disiapkan oleh pemerintah	Masih kurangnya pemahaman guru dan guru masih belum siap secara mental dengan kurikulum 2013

Sumber: Imas dan Berlin (2014) Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan; dan Suplemen Bahan Ajar

Menurut beberapa pakar perubahan kurikulum dari masa ke masa baik di Indonesia maupun negara lain disebabkan karena kebutuhan masyarakat yang setiap tahunnya berkembang dan tuntutan zaman yang cenderung berubah. Sifat dinamis kurikulum senantiasa dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam faktor-faktor yang mendasarinya. Menurut Nasution (2011:251-252), ada beberapa penyebab terjadinya perubahan kurikulum diantaranya yaitu karena tekanan dalam tujuan mengalami pergeseran, terjadinya pendirian baru mengenai proses belajar, perubahan dalam masyarakat dan adanya eksploitasi ilmu pengetahuan. Begitu pula dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan sampai akhir tahun 2012 lalu dan kemudian digantikan dengan Kurikulum 2013.

Penataan pola pikir, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses dan penyesuaian beban merupakan perubahan dari Kurikulum 2006 (KTSP) ke Kurikulum 2013. Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 lebih menekankan pada dimensi pedagogik modern yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah yaitu

sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan proses hasil belajar menggunakan penilaian autentik (*authentic assessment*) yaitu pengukuran yang bermakna secara signifikan untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 memberikan dampak yang besar bagi berlangsungnya pembelajaran pada mata pelajaran PPKn, terutama terlihat pada penekanan mata pelajaran itu sendiri. Pada KTSP ada unsur yang terlupakan dalam mata pelajaran PKn yaitu aspek pembinaan filosofis ideologis, hal ini memicu hilangnya nilai-nilai yang dianut oleh Bangsa Indonesia yaitu Pancasila.

Kurikulum PKn pada tahun 2006 menekankan pada aspek ilmu pengetahuan empirik yang terkadang melupakan pembinaan nilai dan sikap filosofis ideologis yang merupakan aspek yang paling penting dalam Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*). Buktinya terlihat pada materi-materi yang disajikan kurang menonjolkan nilai-nilai Pancasila. Untuk itu, pada Kurikulum 2013 nilai-nilai itu dikembalikan sehingga mata pelajaran PKn di KTSP berubah menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dengan pola pendidikan dalam Kurikulum 2013 diharapkan PPKn kembali kekhitahnya sebagai mata pelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap dan pembinaan nilai-nilai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terutama dalam aspek filosofis ideologis

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan suatu mata pelajaran yang dirancang untuk membentuk siswa yang beriman dan

berakhlak mulia sesuai dengan Pancasila. Pada Kurikulum 2013 PPKn bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan saat ini bukan hanya sekedar mencakup pengetahuan dan keterampilan melainkan juga sikap dan tindakan nyata dari siswa setelah mempelajari suatu materi. Selama ini walaupun telah dilakukan perubahan terhadap kurikulum namun belum memberikan dampak secara jelas dan nyata ketika proses pembelajaran maupun setelah dilaksanakan pembelajaran PPKn.

Dari segi proses pembelajarannya, Pembelajaran PPKn dalam Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan karakter siswa dan siswalah yang dituntut lebih aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran karakter tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjukkan melalui sikap dan keterampilannya sehingga membawa perubahan sikap siswa ke arah yang lebih baik, dengan demikian diharapkan nantinya tujuan dari pembelajaran PPKn dapat tercapai secara maksimal. Hal ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya, dalam pembelajaran PKn (KTSP) guru lebih sering menjadi pusat pembelajaran dibandingkan siswa terbukti dengan besarnya peranan guru dalam pembelajaran.

Sementara itu dari segi penilaiannya, penilaian PPKn dalam Kurikulum 2013 melakukan penilaian secara holistik pada setiap kompetensi melalui penilaian autentik (penilaian *input*, proses dan *output*). Sedangkan penilaian

PKn di KTSP mengutamakan hasil daripada proses dengan mengutamakan aspek kognitif dalam pencapaian suatu kompetensi, sedangkan aspek sikap dan keterampilan sering terabaikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan untuk mengetahui lebih lanjut tentang perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PPKn di Tingkat SMP.**

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun identifikasi masalah yang dapat ditemukan adalah:

- a. Kurikulum PKn pada tahun 2006 (KTSP) menekankan pada aspek ilmu pengetahuan empirik yang kadang-kadang melupakan pembinaan nilai dan sikap filosofis ideologis yang merupakan aspek yang paling penting dalam Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*).
- b. Perubahan terhadap kurikulum belum memberikan dampak secara jelas dan nyata ketika proses pembelajaran maupun setelah dilaksanakan pembelajaran PPKn.
- c. Dalam pembelajaran PKn (KTSP) guru lebih sering menjadi pusat pembelajaran dibandingkan siswa

- d. Penilaian dalam PKn (KTSP) terkadang mengutamakan hasil daripada proses dengan mengutamakan aspek kognitif dalam pencapaian suatu kompetensi, sementara aspek sikap dan keterampilan sering terabaikan

2. Batasan Masalah

Luasnya masalah terkait dengan kurikulum maka penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai jangkauan pengetahuan dan tercapainya sasaran penelitian sesuai dengan yang diinginkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah kurikulum yang dibandingkan antara KTSP dengan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PPKn di tingkat SMP hanya pada naskah kurikulumnya yang dilihat dari beberapa komponen kurikulum yaitu komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Selain itu, karena Kurikulum 2013 baru dijalankan di akhir tahun 2013 dan panduan buku guru dan buku siswa untuk kelas IX belum dikeluarkan maka dalam hal ini untuk komponen materi pembelajaran yang dibandingkan hanya materi kelas VII dan kelas VIII. Dalam implementasinya kelas IX pada saat ini masih menggunakan Kurikulum KTSP.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Komponen Kurikulum Mata Pelajaran PPKn di Tingkat SMP?**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan **“Perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Komponen Kurikulum Mata Pelajaran PPKn di Tingkat SMP”**.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama Ilmu Kurikulum dan Pembelajaran khususnya tentang Perbandingan KTSP dengan Kurikulum 2013 ditinjau dari komponen kurikulum Mata Pelajaran PPKn di Tingkat SMP.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya bagi guru PPKn untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui Kurikulum 2013 dan bagi lembaga terkait untuk senantiasa merancang kurikulum dengan baik sehingga tujuan pendidikan tercapai secara optimal.